

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Selama keberadaannya Dinasti Mamluk berkuasa sekitar kurun waktu kurang lebih tiga abad lamanya. Selama kurun waktu tersebut eksistensi atau kemajuan Dinasti Mamluk terjadi pada masa kepemimpinan Baybars. Namun sebetulnya kemajuan dibidang militer sudah berlangsung sejak zaman Sultan Qutus . Hal tersebut dapat kita lihat dari keberhasilannya dalam menghadapi serangan dari bangsa Mongol yang pada saat itu terkenal sebagai bangsa yang cukup kuat dan ditakuti oleh dinasti-dinasti lain pada masa itu, dan adapun kemajuan-kemajuan Dinasti Mamluk antara lain adalah:

1. Bidang kemiliteran dan pemerintahan, dalam bidang ini kemenangan Dinasti Mamluk atas bangsa Mongol di Ain Jalut menjadi modal besar untuk menguasai daerah-daerah di sekitarnya.
2. Bidang Ekonomi, dalam bidang ini menjadi pusat perdagangan antara Asia dan Eropa karena Kairo menghubungkan jalur perdagangan laut merah dan laut tengah ke Eropa.
3. Bidang Ilmu Pengetahuan, dalam bidang ini ilmu yang berkembang antara lain: sejarah, kedokteran, astronomi, matematika dan ilmu agama.

4. Bidang Pembangunan Arsitektur, dalam bidang ini arsitektur yang dibuat pada ornament-ornamen di masjid dan bangunan-bangunan yang indah yang didirikan berbentuk kuburan dan kubah-kubah masjid.

Bangsa Mongol mulai dikenal pada masa Jengis Khan yang mana pada masa Jengis Khan inilah kerajaan-kerajaan banyak ditaklukan olehnya sehingga membuat bangsa ini semakin dikenal dan ditakuti oleh kerajaan-kerajaan pada masa itu karena mereka terkenal dengan tentaranya yang kuat dan sangat begis dalam menaklukan musuhnya, dan dalam waktu dua decade saja mereka berhasil menghancurkan kerajaan-kerajaan yang mereka anggap sebagai musuh mereka, satu persatu kerajaan hancur oleh mereka, dan yang paling terkenal mereka berhasil menghancurkan pusat peradaban kerajaan Islam yaitu Abbasiyah yang berada di Bagdad, penaklukan Bagdad dilakukan oleh cucunya Jengis Khan yaitu Hulagu Khan. Setelah kemenangan itu mereka merasa harus menaklukan lebih banyak lagi kerajaan-kerajaan yang mereka anggap sebagai musuh mereka, dan banyak kerajaan Islam yang jatuh ke tangan mereka dan bahkan ada yang menyerah tanpa adanya perlawanan sehingga membuat mereka merasa hebat dan tidak akan terkalahkan.

Kemudian mereka menganggap Mesir adalah musuh yang belum mereka taklukan, sebelum mereka menghancurkan lebih banyak lagi kerajaan-kerajaan yang menjadi musuh mereka, tetapi akhirnya mereka kalah dalam pertempuran melawan Dinasti Mamluk. Kemenangan tidak terlepas dari strategi yang dilakukan oleh Dinasti Mamluk dalam pertempuran tersebut karena Mamluk merupakan Dinasti Islam

terakhir pada abad pertengahan dan baru saja berdiri berhasil mengalahkan bangsa Mongol yang terkenal kehebatannya pada masa itu. Qutus mengambil langkah lebih baik menyerang dahulu sebelum musuh menyerang. Adapun strategi yang dilakukan Sultan Qutus dan panglima perangnya Baybars, pertama melihat kondisi pasukannya dan pasukan lawan, yang kedua menentukan tempat pertempuran, yang ketiga memberikan semangat kepada pasukannya.

## **B. Saran**

Saran ditujukan kepada masyarakat umumnya, dan khususnya umat Islam agar memahami sejarah peradaban Islam, dimana kita lihat dalam penelitian ini walaupun bangsa Mongol sudah terkenal dalam beberapa pertempuran mereka yang telah mengalahkan dan bahkan tidak sedikit menghancurkan kerajaan besar, namun Dinasti Mamluk yang baru saja berdiri tidak takut menghadapi mereka, itu terlihat dimana dalam pertempuran yang terjadi di Ain Jalut mereka dapat dikalahkan. Tetapi di sini sangat disayangkan karena referensi yang membahas dalam penelitian ini khususnya pada pertempuran tersebut sangat sedikit sekali, dan semoga dengan adanya penelitian ini menambah pengetahuan baru bagi saya sendiri khususnya dan umumnya bagi masyarakat, saya mengharapkan kedepannya ada lagi penelitian yang masih berkaitan dengan penelitian saya ini agar pengetahuan dalam bidang ini semakin berkembang, agar sejarah peradaban Islam tidak hilang dan bisa terus dipelajari oleh generasi muda dan para pencinta sejarah.